

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, MOTIVASI ORANG TUA,
KADER DAN TOKOH MASYARAKAT TENTANG POSYANDU
DENGAN CAKUPAN D/S DI POSYANDU KELURAHAN AWIYO
DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA
PROVINSI PAPUA



*Karya tulis ini diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan mata kuliah KTI dan pendidikan Akhir
Diploma III Gizi*

Oleh :

FRENS SINERI
NIM : 200 200 963

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2003

LEMBARAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginan kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

Filipi 4 :6

“segala perkara dapat kutanggung di dalam dia yang memberi kekuatan kepadaku “

Filipi 4 : 13

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada :

- *Bapa dan Mama yang tercinta*
- *Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang*
- *Almamaterku Politekes Kesehatan Jayapura*

PENGESAHAN UJIAN KTI

Karya Tulis Ilmiah diterima oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Jayapura dengan nomor DL 02.02.6 G. 565 tanggal 1 Agustus 2003 untuk penyelesaian mata kuliah KTI I.II dan Ujian Akhir dalam rangka dalam rangka memperoleh Predikat Ahlia Madya Gizi (AMG) pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2003



PANITIA UJIAN :

1. Ketua : GUTIT ENNY SUSANTY, SKM. M.Kes (.....)
2. Sekretaris : BUDI KRITANTO STP (.....)
3. PEMBIMBING I : SAKRI SABATMAJA, SKM (.....)
4. PEMBIMBING II : VONNY PERSULESSY, AMG (.....)
5. TIM PENGUJI :
 1. Ir. Nuzul Bakri, SKM (.....)
 2. AMAR HASAN B.Sc (.....)
 3. SAKRI SABATMAJA, SKM (.....)
 4. VONNY PERSULESSY, AMG (.....)

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Jayapura
Jurusan Gizi

Karya Tulis Ilmiah, November 2003

Frens Sineri

"HBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, MOTIVASI ORANG TUA, KADER, DAN
TOKOH MASYARAKAT TERNTANG POSYANDU DENGAN CAKUPAN D/S DI
POSYANDU KELURAHAN AWIYO DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA
PROVINSI PAPUA TAHUN 2003

x + 41 + 20 tabel + 9 lampiran

Posyandu merupakan wahana /sarana pelajaran kesehatan yang mempunyai sasaran anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui dalam rangka mencapai sehat untuk semua. Dalam pelaksanaannya angka indikator pencapaian partisipasi masyarakat yaitu 80%

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskripsi tentang keadaan secara obyektif dan memecahkan/menjawab permasalahan yang terjadi pada situasi sekarang. Penelitian diarahkan pada posyandu dengan penimbangan balita F/II/GIZI/2003 berturut-turut dari bulan April sampai dengan Juni 2003.

Pengambilan dan pengolahan data dilakukan selama I (satu) minggu sejak tanggal 20 oktober sampai 25 oktober 2003. pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuisisioner.

Pada hasil uji statistik dengan menggunakan chi square dengan derajat kelemahan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan kemaknaan dari pengetahuan dan motivasi dengan cakupan D/S di Posyandu dan diperoleh jug bahwa ada hubungan yang bermakna dari pengetahuan dan motivasi orang tua, kader dan tokoh masyarakat tentang posyandu dengan D/S di Posyandu kriteria baik dan kurang.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlu dilakukan suatu pendekatan dan komunikasi dengan orang tua balita sehingga memiliki kemauan dan kesadaran akan pentingnya dalam rangka menjaga dan memelihara kesehatan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha penulis proposal penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Gizi, Motivasi Orang Tua, Kader dan tokoh masyarakat dengan cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Awiyo Distrik Abepura kota Jayapura dapat terselesaikan.

Penulisan proposal penelitian ini dapat terselesaikan juga atas bantuan dari berbagai pihak yang telah secara memberikan dukungan moril, sehingga pada kesempatan ini tak lupa dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Jan Piet Rumaikewi, SKM, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura
2. Ibu. G. Enny Susanti, SKM, M.Kes. selaku ketua jurusan Gizi Poltekes Jayapura.
3. Bapak Sakri Sabatmaja, SKM, selaku Pembimbing I dalam penulisan Proposal penelitian ini
4. Ibu Vonny Persulesy, AMG selaku pembimbing II dalam penulisan proposal penelitian ini.
5. Rekan-rekan yang tidak disebutkan namanya yang secara sukarela memberikan dukungan.

Disadari bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan selanjutnya.

Jayapura, Oktober 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Motto dan Persembahan.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Lampiran.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
A. Pengetahuan Gizi.....	6
B. Motivasi	6
C. Posyandu.....	7
D. Cakupan D/S.....	7
E. Kader Posyandu.....	8
F. Tokoh Masyarakat	8
G. Berbagai Jenis Pengetahuan dan Motivasi.....	9
a. Pengetahuan Motivasi Orang tua.....	9
b. Pengetahuan Motivasi Kader.....	10
c. Pengetahuan Motivasi Tokoh Masyarakat	11

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	12
A. Dasar Pemikiran Variabel yang diteliti.....	12
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	13
C. Definisi Operasional.....	13
D. Kriteria Obyektif.....	14
E. Hipotesa.....	15
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	16
B. Waktu dan Lokasi.....	16
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Jenis dan Pengumpulan data.....	17
E. Teknik Pengolahan data.....	18
F. Analisis Data.....	18
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
B. Hasil Penelitian.....	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Orang Tua
- Lampiran 2. Kuisisioner kader
- Lampiran 3 Kuisisioner Tokoh Masyarakat
- Lampiran 4. Tabel Induk Penilaian Orang Tua Tentang Posyandu
Kelapa Mas
- Lampiran 5. Tabel induk penilaian Orang Tua Tentang Posyandu
Di Posyandu Sepakat Dua
- Lampiran 6 Tabel Induk Penilaian Orang Tua Tentang Posyandu Di
Posyandu Nuri Indah
- Lampiran 7 Tabel Induk Penilaian Kader Tentang Posyandu
- Lampiran 8 Tabel Induk penilaian Tokoh Masyarakat Tentang
Posyandu
- Lampiran 9 Tabel induk penilaian F/ II/ Gizi/ 2002

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Hasil Pengetahuan gizi orang tua Di Posyandu Penelitian.....	21
Tabel 2	: Hasil Moivasi orang tua di posyandu penelitian.....	21
Tabel 3	: Hasil penilaian pengetahuan gizi orang tua dan Motivasi di Posyandu	22
Tabel 4	: hasil Penilaian pengetahuan gizi orang tua Dan motivasi di posyandu sepakat dua.....	23
Tabel 5	: Hasil penilaian pengetahuan gizi orang tua dan motivasi di posyandu nuri indah.....	24
Tabel 6	: Hasil perhitungan chi square kelapa mas....	26
Tabel 7	: Hasil perhitungan chisquare Sepakat dua.....	27
Tabel 8	: Hasil perhitungan chisquare nuri indah.....	27
Tabel 9	: Hasil penilaian pengetahuan gizi kader di posyandu penelitian.....	27
Tabel 10	: Hasil penilaian motivasi kader di posyandu Penelitian.....	28
Tabel 11	: Hasil penilaian motivasi kader di posyandu Penilaian.....	28
Tabel 12	: Hasil penilaian pengetahuan gizi kader di posyandu penelitian.....	29
Tabel 13	: Hasil perhitungan chisquare terhadap Pentetahuan terhadap pengetahuan kader di Posyandu penelitian.....	31
Tabel 14	: Hasil perhitungan chi saquare terhdap motivasi kader di posyandu penelitian.....	31
Tabel 15	: Hasil Penilaian pengetahab gizi tokoh	

	Masyarakat di posyandu penelitian.....	32
Tabel 16	: hasil penilaian motivasi tokoh tokoh masyarakat Di posyandu penelitian.....	32
Tabel 16	: hasil penilaian motivasi tokoh masyarakat di Posyandu penelitian.....	32
Tabel 17	: Hasil penilaian pengetahuan gizi tokoh masyarakat di posyandu penilaian.....	33
Tabel 18	: Hasil penilaian motivasi tokoh masyarakat di Posyandu penelitian.....	34
Tabel 19	: Hasil perhitungan chi square terhadap pengetahuan terhadap tokoh masyarakat di posyandu penelitian.....	36
Tabel 20	: Hasil perhitungan chi square terhadap motivasi Tokoh masyarakat di posyandu penelitian.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dekade terakhir ini, ungkapan peran serta masyarakat terucap dimana-mana. Keadaan ini sejalan dengan konsep kesadaran pembangunan segala sektor kehidupan. Khususnya pada sektor kesehatan, kesadaran akan penting peran serta masyarakat bersama dengan perubahan konsep dan ilmu kesehatan masyarakat yang optimal bagi setiap penduduk sebagai perwujudan dari kesejateraan umum seperti yang tercantum dalam undang-undang dasar 1945.

Dalam mewujudkan pembangunan kesehatan meningkatkan SKN, peranan lingkungan keluarga sangat strategis karena dari lingkungan keluarga itulah semua potensi dasar seseorang ditumbuhkembangkan menjadi manusia yang produktif. Pencapaian indikator keberhasilan Posyandu sebagai sebagai tolok ukur partisipasi diantaranya adalah D/S balita. Posyandu sebagai Forum komunikasi alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat, oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Posyandu merupakan wujud peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas masyarakat sumber daya manusia. Kunjungan D/S balita di Posyandu merupakan salah satu masalah dimana semakin rendah D/S maka semakin besar tingkat kegagalan suatu posyandu dalam pengolahan proses kegiatan posyandu.

Ada beberapa indikator yang memiliki kontribusi terhadap perubahan cakupan D/S di posyandu. Indikator tersebut dapat berpengaruh positif dan pengaruh negatif. Indikator tersebut antara lain pengetahuan dan motifasi orang tua tentang posyandu. Pengetahuan dan motivasi kader tentang posyandu serta peran serta tokoh masyarakat.

Indikator-indikator di atas mempengaruhi pencapaian jangkuan pelayanan posyandu, mengingat bahwa posyandu adalah wadah kegiatan yang berbasis masyarakat.

Lemahnya ketiga indikator tersebut dapat berakibat menurunnya peran serta ibu untuk membawa balitanya ke tempat penimbangan balita (Posyandu) motivasi ibu memiliki pengetahuan tentang posyandu. Demikian juga kemampuan kader dalam pengolahan posyandu akan berdampak pada pelayanan di posyandu. Disisi lain peran tokoh masyarakat dapat meningkatkan motivasi pada anggota masyarakat. Namun saat ini cakupan D/S ditingkat Posyandu sangat rendah akibat dari rendahnya ketiga faktor di atas.

Kelurahan Awiyo sebagai wilayah yang berada dalam kawasan perkotaan Kota Jayapura. Dengan kemudahan transportasi. Dan tingkat pendidikan cukup memadai dengan cakupan D/S dari bulan April, Mei dan Juni posyandu dari 65 %, 40,7%, 41,5% dan kepala mas 77%/44,6%/44.6% sepakat dua 66%/4 dan 33%.

Dengan kondisi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian apakah ada hubungan antara motivasi orang tua, kader dan tokoh masyarakat dengan pencapaian cakupan D/S.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang tersebut pada latar belakang di atas, bahwa masalah cakupan D/S pada posyandu sepakat dua, kepala mas dan indah masih memprihatinkan yaitu jelas di bawah target (< 80%. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan motivasi ibu tentang posyandu, rendahnya pengetahuan dan motivasi kader terhadap posyandu dan kurangnya pengetahuan dan motivasi tokoh masyarakat terhadap posyandu.

Oleh karena kurangnya informasi tentang rendahnya cakupan di posyandu maka penulis tertarik untuk mendapatkan informasi tersebut di posyandu sepakat dua, kepala mas dan indah.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi, motivasi orang tua, kader dan tokoh masyarakat tentang posyandu dengan cakupan D/S di posyandu Abepura Kelurahan Awiyo kota Jayapura.

2. Tujuan Khusus :

1. Mengetahui informasi tentang cakupan D/S di Posyandu
2. Mengetahui informasi pengetahuan gizi dan ibu tentang posyandu
3. Mengetahui informasi pengetahuan gizi dan motivasi kader tentang posyandu
4. Mengetahui informasi pengetahuan gizi dan motivasi tokoh masyarakat tentang posyandu.
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan motivasi orang tua terhadap cakupan D/S di posyandu.
6. Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan motivasi kader terhadap cakupan D/S di posyandu
7. Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan motivasi tokoh masyarakat terhadap cakupan D/S di Posyandu.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan pengambilan lokasi penelitian wilayah kerja Puskesmas Abepura, maka manfaat dalam penelitian ini ialah :

1. Memberikan pengetahuan kepada orang tua balita tentang pentingnya posyandi.
2. Memberikan motivasi kepada kader, tokoh, masyarakat tentang perbaikan kinerja posyandu.
3. Menambah wawasan bagi peneliti dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang gizi dan kesehatan masyarakat
4. Memberikan masukan bagi pelaksana program pembangunan kesejahteraan masyarakat di Tingkat daerah dan nasional

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan Gizi

Sekalipun pendidikan gizi amat penting. Sejauh mana pernaikan gizi itu sesungguhnya bisa dicapai di dalam suatu lingkungan tertentu yang semata-mata diupayakan melalui perubahan tertentu dalam pengambilan keputusan.

Salah satu perbaikan gizi merupakan suatu usaha pelayanan kesehatan yang mengajak orang untuk meraih keuntungan melalui perubahan makanan pencapaian yang tidak mudah seberapa kuat ia bisa memaksa pemunculan perilaku yang dikehendaki karena banyak faktor yaitu : faktor biologia, geografi , psikologi, keamanan, ekonomis dan teknik.

B. Motivasi.

Adapun motivasi seorang ibu tergantung kekuatan motivasi itu sendiri, dorongan ini menyebabkan mengapa seseorang itu berusaha mencapai tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai berada di luar diri sendiri. Kadangkala tujuan diartikan juga sebagai suatu harapan untuk mendapatkan suatu penghargaan, suatu arah yang dikehendaki oleh motivasi perubahan dalam motivasi,

disebabkan karena kepuasan kebutuhan, terhalang pemuasan kebutuhan, frustasi dan adanya kekuatan motivasi yang bertambah.

C. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk kegiatan LKMD. Dimana masyarakat (antara lain kader, PKK) menyelenggarakan pelayanan 5 program prioritas secara terpadu di satu tempat dan dalam waktu yang sama dan bantuan pelayanan langsung dari staf puskesmas, yaitu pada jenis pelayanan yang masyarakat tidak kompeten untuk memberikan sendiri

Dalam penyelenggaraan posyandu terjadi :

1. Keterpaduan antara Program (5 Program Prioritas yaitu: KIA, KB, GIZI, Imunisasi dan penganggulangan diare)
2. Keterpaduan antara sektor yang terkait
3. Keterpaduan antara pelayanan oleh masyarakat dan pelayanan profesional (pelayanan oleh tenaga kesehatan)

Dit Jen Binkesmas Depkes RI, Jakarta 12-12-1986

D. Cakupan D/S

Cakupan gizi berupa hasil bagi antara jumlah balita datang dan ditimban (D) dengan jumlah semua balita yang ada di wilayah kerja posyandu (S). selain perhitungan D/S

tersebut, masih ada perhitungan lain yang dapat dipakai untuk menghitung cakupan gizi. Hasil D/S dipakai untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat di daerah binaan. Data (D) diperoleh dari lapiran kegiatan gizi, dan data (S) adalah jumlah penduduk sasaran (balita) yang ada di wilayah tersebut. **Dr.A.S.Gde Muninjaya MPH Manajemen Kesehatan.**

E. Kader Posyandu

Peran dalam penyelenggaraan posyandu jelaslah bahwa pemegang peran utama adalah : kader, dengan demikian segala usaha peningkatan mutu kegiatan posyandu harus berakhir pada peningkatan mutu kader, dengan perkataan lain pembinaan, pembimbingan, pengarahan, pelatihan sampai pada pemberian penghargaan ditujukan agar segala kegiatan yang dilakukan kader mengarah pada maksud dan tujuan posyandu.

Depkes RI 1989/1990 " Pedoman PKM Jili I"

F. Tokoh Masyarakat

Pendekatan tokoh masyarakat mutlak perlu dilakukan, karena merekalah panutan masyarakat setempat. Semua yang telah disetujui tokoh masyarakat akan menggelinding dengan lancar, sebaliknya bila tokoh masyarakat tidak merestui kegiatan tersebut, jalannya program akan tersendat-sendat.

Depkes Ri Jakarta "Pendekatan Kemasyarakatan"

G. Berbagai Jenis Pengetahuan Motivasi

a. Pengetahuan motivasi orang tua

Salah motivasi orang tua datang ke posyandu yaitu :

- Mengapa kita perlu makan

Ada dua hal yang dapat dilihat sebagai hasil makanan yang kita makan sehari-hari yaitu : Pertumbuhan dan kerja. Ada hal-hal yang tidak terlibat secara nyata oleh kita terjadi dalam tubuh sebagian dapat kita sadari tapi ada yang tidak kita sadari seperti pekerjaan jantung. Ginjal, paru, dan kelenjar yang terdapat dalam tubuh. Tubuh manusia terdapat tiga yaitu :

1. Zat tenaga yaitu beras, singkong, roti, kentang, ubi dan talas.
2. Zat pembangunan yaitu tempe, tahu, telur, ayam dan susu.
3. Zat pengatur yaitu kangkung, bayam, daun singkong, wartel dan pepaya.

Sesuatu zat gizi tertentu dapat berguna di dalam tubuh seperti orang sedang dalam masa penyembuhan suatu penyakit, orang yang sedang bekerja berat.

**Ditjen "Pembinaan Kesehatan Masyarakat Depkes RI
Jakarta, January 1979"**

b. Pengetahuan motivasi kader

salah satu pengetahuan untuk memotivasi kader ialah pelatihan kader posyandu.

Dalam pelatihan kader merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan kader agar mau dan mampu berperan serta dalam pengembangan program kesehatan di desanya.

- Peran kader ialah :

Tujuan Umum : melaksanakan kegiatan pelayanan bersama masyarakat dalam rangka PKMD.

Tujuan khusus :

1. Tahap persiapan

- Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan.
- Bersama dengan masyarakat memanfaatkan pelayanan kesehatan

2. Tahap Pelaksanaan

- Melaksanakan penyuluhan kesehatan secara terpadu.
- Mengelola kegiatan : Penimbangan, distribusi oralit, vitamin A./Fe

3. Tahap pembinaan

- Melakukan kunjungan rumah pada keluarga binaan
- Membina kemampuan diri melalui pertukaran, pengalaman antar kader

Tujuan Pelatihan :

Agar kader mau mengerti, berperan dalam pelaksanaan kegiatan program di Posyandu. **Depkes RI**
'1989/1990 "Pedoman kerja PKM Jilid I"

c. Pengetahuan motivasi tokoh masyarakat

Salah satu pengetahuan motivasi tokoh masyarakat tentang pentingnya posyandu :

Semua posyandu adalah pusat pelajaran keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat.

Tujuan penyelenggaraan Posyandu :

1. Mempercepat penurunan angka kematian bayi anak balita dan angka kelahiran.
2. Peningkatan kesehatan ibu dan anak
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kemampuan untuk sehat.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

Makin rendahnya kunjungan balita ke posyandu makin besarnya masalah kesehatan di suatu daerah. Dalam program ini ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan prestasi suatu kegiatan di Posyandu, indikator tersebut salah satunya adalah D/S. pada penelitian ini indikator yang akan diteliti yaitu : Partisipasi masyarakat (D/S). di Posyandu.

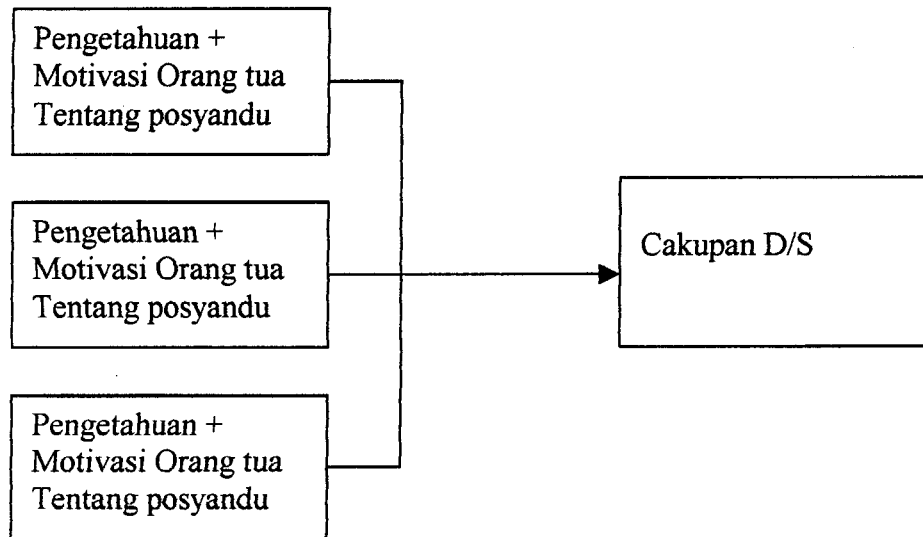
D/S adalah partisipasi masyarakat/ kunjungan balita ke posyandu. Dengan D/S dapat diketahui seberapa tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu posyandu, makin rendah presentase D/S makin besar tingkat kegagalan posyandu sebaliknya makin tinggi tingkat presentase D/S makin baik berhasil suatu posyandu.

Secara teoritis D/S dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pengetahuan dan motivasi orang tua, kader dan tokoh masyarakat. Selain itu dari sisi pelayanan, peranan pemeliharaan dan teknis medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan cukup berpengaruh pada peningkatan kesehatan di

Posyandu. Namun penulis tertarik untuk melihat indikator yang berbasis langsung dari masyarakat.

B. Kerangka Pemikiran Penelitian

Secara visual konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



C. Definisi Operasional

Sebagai pedoman dalam pengambilan sampel penelitian ini definisi yang digunakan :

1. Orang tua ialah ibu yang memiliki anak balita
2. Kader ialah seseorang yang telah dilatih menjadi kader dalam kegobatan posyandu.
3. Tokoh masyarakat ialah seseorang yang memiliki suatu jabatan sebagai Kades, ondovolo, ondoafi, dan lembaga

adat, pendeta, ustad, dan lain-lain juga duduk dalam pengurus RT/RW yang ada di wilayah setempat.

4. D/S partisipasi masyarakat/keaktifan ibu untuk membawa balitanya ke posyandu.

D. Kriteria Obyektif

1. Orang tua (ibu)

Memiliki motivasi dan pengetahuan dengan kriteria :

- a. Baik, bila memiliki total penilaian $> 70\%$
- b. Kurang, bila memiliki total penilaian $< 70\%$

2. Kade Posyandu

Kader posyandu

Memiliki motivasi dan pengetahuan dengan kriteria :

- a. Baik, bila memiliki total penilaian $> 70\%$
- b. Kurang, bila memiliki total penilaian $< 70\%$

3. Tokoh Masyarakat

Memiliki motivasi dan pengetahuan kriteria :

- a. Baik, bila memiliki total penilaian $> 70\%$
- b. Kurang, bila memiliki total penilaian $< 70\%$

4. Penilaian terhadap pencapaian Indikator D/S yang meliputi:

- a. Baik, bila hasil perhitungan D/S mencapai $> 80\%$
- b. Kurang, bila hasil perhitungan D/S mencapai $< 80\%$

E. Hipotesis

Terkait dengan konsep terjadinya masalah rendahnya partisipasi masyarakat di posyandu yang tercermin dari cakupan D/S maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis nol (H_0) :

- Tidak ada hubungan pengetahuan gizi dan motivasi orang tua, kader dan tokoh masyarakat dengan cakupan D/S di posyandu Abepura
- Tidak ada hubungan motivasi kader dan tokoh masyarakat dengan cakupan D/S di Posyandu

Hipotesis Alternatif (H_a)

- Ada hubungan pengetahuan gizi dan motivasi orang tua, kader dan tokoh masyarakat dengan cakupan D/S di Posyandu.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskripsi tentang keadaan obyektf dan untuk memecahkan/menjawab permasalahan yang terjadi pada situasi sekarang dan pendekatan crossectional.

B.Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Oktober di 3 Posyandu pada kelurahan Awiyo kecamatan Abepura.

C. Populasi dan Sampleh

a. Populasi

Yang menjadi observasi pada penelelitian ini adalah ;

1. Ibu yang mempunyai anak balita
2. Kader Aktif
3. Tokoh masyarakat yang ada diwilayah kelurahan awiyo

b. Sampel.

Adalah seluruh orang tua balit, kader dan tokoh masyarakat di Kelurahan Awiyo (total sampling) yaitu orang tua balita (270 orang), kader (37 orang) dan tokoh masyarakat (48 orang)

D. Jenis dan Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan orang tua, kader dan tokoh masyarakat (responden) wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuisioner untuk mendapatkan informasi posyandu.

2. Data sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dengan pengambilan data-data yang sudah ada dipuskesmas/poyandu berupa :

1. Data jumlah balita
2. Data jumlah penduduk di kelurahan Awiyo
3. Pendidikan orang tua, kader, tokoh masyarakat
4. Jumlah ibu yang mempunyai anak balita yang ada di posyandu

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang obyektif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Studi lapangan

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung guna memperoleh data atau informasi dari responden.

G. Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan dan motivasi orang tua kader dan pokok masyarakat dengan cakupan D/S di Posyandu dilakukan dengan menggunakan chi-square dengan rumus :

$$X^2 = \sum (O - E)^2 / E$$

Keterangan :

X^2 = Harga chisquare

Σ = Penjumlahan

O = observasi

$e = \frac{\text{Total baris} \times \text{total kolom}}{\text{Grand total}}$

Dimana ketentuan yang diunakan dalam :

$$Df = (k - 1) (B - 1)$$

$$X^2_{\alpha} = 3,84$$

$$C = 95 (0,05)$$

k = Kolom

B. = Baris

Cara perhitungan (e) dengan menggunakan formula di bawah ini :

Pengetahuan Motivasi	D/S		Jumlah
	Positif (+)	Negatif (-)	
Baik	e1	e2	e1 + e2
Kurang	e3	e4	e3 + e4
Jumlah	e1 + e3	e2 + e 4	total

$$e1 = \frac{(e1 + e3) (e1 + e2)}{\text{Total}}$$

$$e2 = \frac{(e2 + e4) (e1 + e2)}{\text{Total}}$$

$$e3 = \frac{(e3 + e1) (e3 + e2)}{\text{Total}}$$

Analisa yang digunakan berdasarkan perhitungan

Ho, diteima bila $x^2h < x^2 t$

Ho, ditolak bila $x^2h \geq x^2 t$

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah kelurahan Awiyo Distrik Abepura dan berada dalam kawasan perkotaan kota Jayapura

2. Keadaan Geografi

Berdasarkan gizi anggota keluarganya.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data dalam penelitian terhadap 270 (dua ratus tujuh puluh) responden ibu balita yang tersebar di 3 (tiga) posyandu) diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Ibu Bali.

Hasil penelitian terhadap pengetahuan gizi/dan motivasi ibu balita di posyandu penelitian kelapa mas, nusa indah dan sepatat dua jumlah responden 270 ibu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Pengetahuan gizi Orang Tua di Posyandu

Pengetahuan	N	%
Baik	168	62,2
Kurang	102	37,8
Jumlah	270	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua balita tentang gizi yang baik dari 270 ibu balita sebanyak 168 ibu atau 62,2 % dan pengetahuan tentang gizi yang kurang sebanyak 102 Ibu atau 37,8 %.

Tabel 2 Motivasi orang tua di posyandu penelitian

Motivasi	N	%
Baik	170	62,9
Kurang	100	37,1
Jumlah	270	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi orang tua balita yang baik dari 270 ibu balita sebanyak 170 ibu atau 62,9% dan motivasi yang kurang sebanyak 100 ibu atau 37,1%

Tabel 3 Hasil Penilaian pengetahuan gizi orang tua dan motivasi diposyandu kelapa mas

Pengetahuan gizi/ motivasi	D/S				jumlah	
	Baik		kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	50	76,9	15	23,1	65	100
Kurang	12	54,5	10	45,5	22	100
Jumlah	62	71,3	25	287	87	100

a. Pengetahuan gizi/motivasi orang tua di posyandu Kelapa

Mas

1. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi baik dan membawa anaknya ke Posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir 50 ibu atau 76,9
2. Ibu yang memiliki pengetahuan izi dan motivasi kurang namun membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 12 ibu atau 54,5%
3. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi baik namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 15 ibu atau 23,1%

4. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi kurang dan membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 10 atau 45,5%

Tabel 4 Hasil penilaian pengetahuan orang tua dan motivasi di posyandu sepakat dua

Pengetahuan gizi/ motivasi	D/S				jumlah	
	Baik		kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	56	75,7	18	24,3	74	100
Kurang	12	50	12	50	24	100
Jumlah	68	69,4	30	30,6	98	100

b. Posyandu sepakat dua

1. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi baik dan membawa anaknya ke Posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir 56 ibu atau 75,7
2. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi kurang namun membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 12 ibu atau 50%

3. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi baik namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 18 ibu atau 24,3%
4. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi kurang dan membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 12 atau 50%

Tabel 5 hasil penilaian pengetahuan gizi orang tua dan motivasi di posyandu Nuri Indah

Pengetahuan gizi/ motivasi	D/S				jumlah	
	Baik		kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	46	76,7	14	23,3	60	100
Kurang	13	52	12	48	25	100
Jumlah	59	69,4	26	30,6	85	100

c. Posyandu Nuri Indah

1. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi baik dan membawa anaknya ke Posyandu lebih dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir 46 ibu atau 76,7
2. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi kurang namun membawa anaknya ke posyandu lebih dari 8

(delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 13 ibu atau 52%

3. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi baik namun membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 14 ibu atau 23,3%
4. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi dan motivasi kurang dan membawa anaknya ke posyandu kurang dari 8 (delapan) kali dalam setahun terakhir terdapat 12 atau 48%

d. Uji Chi Square

agar mengetahui ada hubungan atau tidaknya pengetahuan gizi dan motivasi ibu tentang posyandu, maka dilakukan uji chi Square untuk masing-masing posyandu dengan rumus :

$$X^2 = (O - E)^2 / E$$

1. Posyandu Kelapa Mas

Berdasarkan tabel 3 (tiga) maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 6 Hasil Perhitungan Chi Square Kelapa Mas

c	O	E	O - E	(O - E) ²	(O - E) ² /E
1	50	46	4	16	0,34
2	15	19	-4	-16	0,72
3	12	16	-4	-16	0,85
4	10	6	4	16	2,66
					4,57

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $\chi^2_h > \chi^2_t$, berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $4,57 > 3,841$, sehingga dikatakan ada hubungan yang bermakna antara orang tua dengan cakupan D/S di posyandu

e. Pcsyandu Sepakat Dua

Berdasarkan tabel 4 (empat) maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Perhitungan chi square posyandu Sepakat Dua

c	O	E	O - E	(O - E) ²	(O - E) ² /E
1	56	51,34	4,66	21,7	0,42
2	18	22,65	-4,65	-21,6	0,95
3	12	16,65	-4,65	-21,6	1,29
4	12	7,65	4,66	21,7	2,95
					5,61

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $\chi^2_h > \chi^2_t$ berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $5,61 > 3,841$, sehingga dikatakan ada hubungan yang bermakna antara orang tua dengan cakupan D/S di posyandu

f. Posyandu Nuri Indah

berdasarkan tabel 5 (lima) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Perhitungan Chi Square Nuri Indah

c	O	E	O - E	(O - E) ²	(O - E) ² /E
1	46	41,63	4,36	19,00	0,46
2	14	18,35	-4,35	-18,92	1,03
3	13	17,35	-4,35	-18,92	1,09
4	12	7,64	4,36	19,00	2,48
					5,06

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $X^2_h > X^2_t$ berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $5,06 > 3,841$, sehingga dikatakan ada hubungan yang bermakna antara orang tua dengan cakupan D/S di posyandu

g. Kader

Hasil penelitian terhadap pengetahuan gizi, motivasi kader Di Posyandu Kelapa Mas, Nuri inda, sepakat dua dengan jumlah responden 37 ibu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Pengetahuan kader di Posyandu Penelitian

Motivasi	n	%
Baik	23	62,2
Kurang	14	37,8
Jumlah	37	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang gizi yang baik dari 37 kader sebanyak 23 ibu atau 62,2% dan pengetahuan tentang gizi yang kurang sebanyak 14 ibu atau 37,8%

Tabel 10 motivasi kader di Posyandu Penelitian

Motivasi	N	%
Baik	24	64,9
Kurang	13	35,1
Jumlah	37	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi kader yang baik dari 37 kader sebanyak 24 ibu atau 64,9 % dan motivasi yang kurang sebanyak 13 ibu atau 35,1 %

Tabel 11 Hasil penilaian motivasi kader di ketiga posyandu

No	motivasi	D/S				jumlah	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
	Baik	18	72	7	28	25	100
	Kurang	5	41,7	7	58,3	12	100
	Jumlah	23	62,2	14	57,8	37	100

Motivasi kader di ke 3 (tiga) posyandu

1. Kader yang memiliki motivasi yang baik dan cara rutin menyelenggarakan posyandu sebanyak 18 atau 72 %.
2. Kader yang memiliki motivasi yang kurang namun rutin menyelenggarakan posyandu sebanyak 7 ibu atau 28 %
3. Kader yang memiliki motivasi yang baik, namun secara rutin menyelenggarakan posyandu sebanyak 5 ibu atau 41,7
4. Kader yang memiliki motivasi kurang namun secara rutin menyelenggarakan posyandu sebanyak 7 ibu atau 58,3

Tabel 12 hasil Penilaian Pengetahuan gizi kader di ke 3 (tiga) posyandu

No	motivasi	D/S				jumlah	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
	Baik	17	77,3	5	237	22	100
	Kurang	6	40	9	60	15	100
	Jumlah	23	62,1	14	37,9	37	100

Pengetahuan kader di ketiga (tiga) posyandu) di peroleh :

1. Dari penilaian terhadap 37 kader di 3 (tiga) posyandu di peroleh bahwa :
2. Kader dengan pengetahuan gizi baik namun kurang dalam kegiatan postandu terdapat 5 atau 22,7%
3. Kader dengan pengetahuan gizi kurang namun ikut dalam kegiatan posyandu terdapat 6 atau 40%
4. kader dengan pengetahuan gizi kurang dalam kegiatan posyandu terdapat 9 atau 60 %

Uji chi square terhadap pengetahuan gizi dan posyandu agar mengetahui ada hubungan atau tidaknya pengetahuan gizi dan posyandu ibu balita dengan D/S balita di posyandu maka dilakukan uji chi square untuk ke 3 (tiga) posyandu dengan rumus :

$$X^2 = \sum (O - E)^2$$

Berdasarkan tabel.....maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 13 Hasil perhitungan chisquare terhadap pengetahuan di ke 3 (tiga) posyandu.

No	O	E	O - E	(O - E) ²	$\Sigma(O-E)^2/E$
1	17	13,7	4,7	33,09	1,6
2	5	8,3	-3,3	10,89	1,3
3	6	9,3	-3,3	10,89	1,2
4	9	5,7	4,7	22,09	3,9
					8,00

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $X^2_h > X^2_t$ berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $8,00 > 3,841$, sehingga dikatakan ada hubungan yang bermakna antara kader dengan cakupan D/S di posyandu

Tabel 13 Hasil Perhitungan Chi Square terhadap motivasi Kader

No	O	E	O - E	(O - E) ²	$\Sigma(O-E)^2/E$
1	18	15,5	3,5	12,25	0,79
2	7	9,5	-2,5	6,25	1,66
3	5	7,5	-2,5	6,25	0,83
4	7	4,5	3,5	12,25	2,73
					5,01

Dengan ketentuan h_0 ditolak bila $X^2_h > X^2_t$ berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $5,01 > 3,841$, sehingga dikatakan ada hubungan yang bermakna antara kader dengan cakupan D/S di posyandu

h. Tokoh Masyarakat

Hasil penelitian terhadap pengetahuan gizi dan motivasi di posyandu kelapa mas, Nuri indah, sepakat dua dengan jumlah responden 48 tokoh masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15 Pengetahuan gizi tomas di ke 3 (tiga) posyandu

Pengetahuan	N	%
Baik	27	56,25
Kurang	21	43,75
Jumlah	48	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan tokoh masyarakat tentang gizi baik dari 48 tokoh masyarakat sebanyak 27 Bapak/Ibu atau 56, 25 % dan pengetahuan tentang gizi yang kurang sebanyak 21 Bapak/ibu atau 43,75%

Tabel 16 Motivasi tokoh masyarakat di ke 3 (tiga) posyandu

Motivasi	N	%
Baik	25	52,1
Kurang	23	47,9
Jumlah	48	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi tokoh masyarakat tentang posyandu yang baik dari 48 tokoh masyarakat sebanyak 25 Bapak/ibu atau 52,1 % dan motivasi tentang posyandu yang kurang sebanyak 23 bapak/ibu atau 47,9 %

Tabel 17 Pengetahuan tokoh masyarakat di ke 3 (tiga) posyandu

No	Pengetahuan	D/S				jumlah	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
	Baik	18	60	12	40	30	100
	Kurang	9	50	9	50	18	100
	Jumlah	27	56,3	21	43,7	48	100

Dari Penilaian terhadap 48 responden tokoh masyarakat di peroleh pengetahuan tokoh masyarakat sebagai berikut

1. Tokoh masyarakat dengan pengetahuan gizi yang baik dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 18 tomas atau 60%
2. Tokoh masyarakat dengan pengetahuan gizi yang baik dan kurang dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 12 tomas atau 40 %
3. Toko masyarakat dengan pengetahuan gizi kurang dan mempunyai baik dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 9 tomas atau 50 %

4. Tokoh masyarakat dengan pengetahuan gizi kurang dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 9 tomas atau 50 %

Tabel Motivasi tokoh masyarakat di ke 3 (tiga) posyandu

No	Motivasi	D/S				jumlah	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
	Baik	19	73,1	7	26	26	100
	Kurang	9	40,9	13	59,1	22	100
	Jumlah	28	58,3	20	41,7	48	100

Dari penilaian terhadap 48 responden tokoh masyarakat diperoleh motivasi sebagai berikut :

1. Toko masyarakat dengan motivasi baik dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 19 tomas atau 73,1%
2. Tokoh masyarakat dengan motivasi yang baik dan kurang dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 7 tomas atau 26,9 %
3. Tokoh masyarakat dengan motivasi kurang dan mempunyai motivasi baik dalam menunjang kegiatan posyandu 9 tomas atau 40,9%
4. Tokoh masyarakat dengan motivasi kurang dalam menunjang kegiatan posyandu terdapat 13 tomas atau 59,1%

Agar mengetahui hubungan atau tidaknya pengetahuan gizi tokoh masyarakat tentang posyandu, maka dilakukan uji uji Square sebagai berikut :

Tabel 18. hasil Perhitungan Chi Square terhadap pengetahuan tokoh masyarakat

No	O	E	O - E	$(O - E)^2$	$\Sigma(O-E)^2/E$
1	18	10,6	8,6	73,96	6,98
2	12	13,1	-1,1	1,21	0,09
3	9	6,4	3,5	11,56	1,81
4	9	7,9	2,9	8,41	1,06
					9,94

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $9,94 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara kader dengan cakupan D/S

Agar mengetahui ada hubungan atau tidaknya motivasi tokoh masyarakat tentang posyandu, maka dilakukan uji Chi square sebagai berikut :

Tabel 19 hasil perhitungan chi square terhadap motivasi tokoh masyarakat

No	O	E	O - E	(O - E) ²	$\Sigma(O-E)^2/E$
1	19	15,16	4,16	17,3	1,14
2	7	10,83	-3,83	14,7	1,36
3	9	12,83	-3,83	14,7	1,15
4	13	9,17	4,17	17,4	1,89
					5,54

Dengan ketentuan H_0 ditolak bila $\chi^2_h > \chi^2_t$ berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $5,54 > 3,841$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kader tokoh masyarakat dengan cakupan D/S di Posyandu

Agar mengetahui ada hubungan atau tidaknya motivasi tokoh masyarakat tentang posyandu, maka dilakukan uji Chi square

B. Pembahasan

Dengan munculnya permasalahan rendahnya angka pencapaian angka pencapaian atau cakupan D/S di posyandu, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan dan pembinaan posyandu itu sendiri. Teori itu yang dikemukakan oleh Roberth Chin dan Keneth bahwa strategi dalam melakukan perubahan terencana yaitu bahwa manusia akan

menerima perubahan bila rasional dan menguntungkan dan teori tersebut maka dalam menjalankan sesuatu program yang bertujuan merubah perilaku maka komunikasi dinamis suatu sistem kerja sama dalam mengembangkan tujuan pada partisipasi orang-orang yang ada di dalamnya.

Hasil penelitian yang mengatakan adanya hubungan orang tua dan tokoh masyarakat terhadap pencapaian cakupan D/S perlu disikapi dengan bijaksana sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk perbaikan. Model pendekatan yang dapat dilakukan dengan teknik Delphi, dimana merupakan suatu proses untuk menyusun komunikasi dalam kelompok yang memungkinkan sejumlah orang-orang (dengan latar belakang berbeda) memecahkan secara bebas serta saling mendukung. Tujuan pendekatan Delphi adalah untuk menemukan luasnya kesepakatan, perbedaan sikap, identifikasi pendapatan pro dan kontra yang mendasari rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan posyandu di lingkungan.

Agar dapat membangun suatu komunikasi yang baik, maka perlu dibentuk suatu kelompok kerja atau panitia khusus posyandu di tingkat RT atau RW. Panitia tersebut melaksanakan berbagai-benda, ada yang melakukan fungsi yang berbeda-beda, ada yang melakukan fungsi pelajaran, penasehatan, koordinasi, pemberian informasi, ada pula yang berfungsi sebagai pembuat keputusan akhir. Dengan

panitia, semua persoalan dapat didiskusikan bersama oleh setiap anggota dengan tekanan tercapainya suatu tujuan dan pengertian bersama. Setiap pelaksanaan program harus dikembangkan agar tidak jenuh dan kamin mantap jalannya dan makin maju tingkat pencapaiannya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil diperoleh dari penelitian, maka dapat diambil sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi orang tua tentang posyandu dengan cakupan D/S di Posyandu
2. Ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi kader tentang posyandu dengan cakupan D/S di Posyandu
3. Ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi tokoh masyarakat tentang posyandu dengan cakupan D/S di Posyandu
4. Pengetahuan dan motivasi merupakan bagian dari perubahan rendahnya cakupan D/S di Posyandu
5. Berdasarkan hasil dari penelitian ketiga posyandu, kader dan tokoh masyarakat terhadap cakupan D/S saling berhubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain.

B. Saran

1. Hendaknya dibentuk suatu forum komunikasi yang ada dapat menjadi sarana untuk menampung permasalahan yang ada di posyandu
2. Pelaksanaan program harus dibina dan dikembangkan agar tidak jenuh.
3. Pelaksanaan program haruslah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada orang tua, kader dan tokoh masyarakat tentang pentingnya posyandu
4. ada variasi kegiatan sehingga adanya kemauan orang tua balita untuk membawa anaknya ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI , Pedoman Teknik Pembinaan Kader UPGK" Jakarta : Dit
Jen PKM 1994.
- Depkes RI "Sistem Kesehatan Nasional" Jakarta : Dep Kes 1982'
- Depkes RI Pedoman Kerja PKM Jilid I 1989/1990
- Depkes RI, "Peran Serta Masyarakat" Pusdiklat Pegawai"
jakarta
- Depkes RI, "Pendekatan Kemasyarakatan." Edisi III: 1995
- Dutjen Roedj D. Sinopsis dan suntingan Perencanaan Gizi
cetakan kedua, Jakarta PT. Media Sarana 1987
- Depkes RI, " Kajian Penelitian Gizi" Edisi Pertama, Jakarta;
PT. Meditama Sarana Perkasa, 1989.
- Notoatmojo, S. Metdologi Penelitian Kesehatan, cetakan Pertama
Jakarta PT. Rineka Cipta, 1993
- Suparman A. dan Sihombing, Milyati. " Buku Pegangan Dosen/
Mahasiswa, Program Diploma II Mata Kuliah Manajemen
Pelaksanaan Intervensi gizi Masyarakat" Jakarta Dep
kes RI 1990
- Sutrina B. "Pengantar Metode Epidemiologi Kader UPGK" Jakarta:
Dian Rakyat, 1986.
- Saleh Sansubar. "Statistik Induk tif" Yogyakarta, Liberty,
1993
- Thoa Miftah, "Perilaku Organisasi-Konsep Dasar dan
Aplikasinya", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 1993

LAMPIRAN

TABEL INDUK PENILAIAN TERHADAP TOKOH MASYARAKAT DI KETIGA
POSYANDU

No Responden	Pengetahuan	motivasi	No Responden	Pengetahuan	motivasi
1	Baik	Baik	25	Kurang	Kurang
2	Kurang	Baik	26	Baik	Baik
3	Baik	Kurang	27	Baik	Kurang
3	Kurang	Kurang	28	Kurang	Kurang
4	Baik	Baik	29	Bak	Baik
5	Kurang	Kurang	30	Kurang	Kurang
6	Baik	Kurang	31	Baik	Kurang
7	Kurang	Baik	32	Baik	Baik
8	Baik	Baik	33	Kurang	Kurang
10	Kurang	Kurang	34	Baik	Kurang
11	Baik	kurang	35	Baik	Baik
12	Kurang	Kurang	36	Baik	Baik
13	Baik	Baik	37	Baik	Baik
14	Kurang	Baik	38	Baik	Baik
15	Baik	Kurang	39	Kurang	Baik
16	Kurang	Baik	40	Baik	Baik
17	Baik	Kurang	41	Kurang	Baik
18	Kurang	Kurang	42	Baik	Baik
19	Baik	Baik	43	Kurang	Kurang
20	Kurang	Baik	44	Baik	Baik
21	Baik	Kurang	45	Baik	Kurang
22	Kurang	kurang	46	Kurang	Baik
23	Baik	Baik	47	Baik	Baik
24	Kurang	Baik	48	Kurang	kurang

LAMPIRAN

TABEL INDUK PENILAIAN TERHADAP KADER DI KETIGA POSYANDU

No Responden	Pengetahuan	Motivasi	No Responden	Pengetahuan	motivasi
1	Baik	Baik	20	Baik	Baik
2	Baik	Kurang	21	Baik	Baik
3	Baik	Baik	22	Kurang	Kurang
4	Baik	Baik	23	Baik	Kurang
5	Kurang	Kurang	24	Baik	Baik
6	Baik	Baik	25	Kurang	Baik
7	Kurang	Baik	26	Baik	Kurang
8	Baik	Baik	27	Baik	Baik
9	Baik	Baik	28	Kurang	Kurang
10	Baik	Kurang	29	Baik	Kurang
11	Baik	Baik	30	Baik	Baik
12	Baik	Baik	31	Kurang	Baik
13	Kurang	Baik	32	Kurang	Baik
14	Baik	Baik	33	Baik	Baik
15	Baik	Baik	34	Kurang	Kurang
16	Kurang	Kurang	35	Kurang	Kurang
17	Baik	Kurang	36	Baik	Baik
18	Baik	Baik	37	Kurang	Kurang
19	Kurang	Baik			

TABEL INDUK PENILAIAN TERHADAP ORANG TUA TENTANG POSYANDU
POSYANDU NURI INDAH

No Responden	Pengetahuan	motivasi	No Responden	Pengetahuan	motivasi
1	Baik	Baik	44	Baik	Baik
2	Baik	Baik	45	Baik	Kurang
3	Baik	Kurang	46	Baik	Baik
4	Baik	Kurang	47	Baik	Baik
5	Baik	Kurang	48	Baik	Baik
6	Baik	Kurang	49	Baik	Baik
7	Kurang	Kurang	50	Baik	Kurang
8	Kurang	Baik	51	Baik	Baik
9	Kurang	Baik	52	Kurang	Baik
10	Kurang	Kurang	53	Baik	Baik
11	Kurang	Kurang	54	Baik	Baik
12	Baik	Kurang	55	Kurang	Kurang
13	Baik	Baik	56	Baik	Baik
14	Baik	Baik	57	Baik	Baik
15	Kurang	Kurang	58	Baik	Baik
16	Kurang	Kurang	59	Baik	Baik
17	Kurang	Kurang	60	Baik	Baik
18	Baik	Kurang	61	Kurang	Baik
19	Baik	Baik	62	Baik	Baik
20	Baik	Baik	63	Baik	Baik
21	Baik	Baik	64	Baik	Kurang
22	Kurang	Baik	65	Kurang	Kurang
23	kurang	Kurang	66	Baik	Baik
24	Baik	Kurang	67	Baik	Baik
25	Kurang	Baik	68	Baik	Baik
26	baik	Baik	69	Baik	Kurang
27	Kurang	Kurang	70	Kurang	Baik
28	Kurang	Kurang	71	Baik	Baik
29	Baik	Baik	72	Baik	Baik
30	baik	Baik	73	Baik	Baik
31	Kurang	Kurang	74	Baik	Baik
32	Kurang	Baik	75	Kurang	Baik
33	Kurang	Baik	76	Baik	Baik
34	Baik	Kurang	77	Baik	Kurang
35	Baik	Kurang	78	Baik	Baik
36	Baik	Kurang	79	Baik	Baik
37	Baik	Kurang	80	Baik	Baik
38	Baik	Kurang	81	Baik	Baik
39	Baik	Baik	82	Baik	Baik
40	Baik	Baik	83	Baik	Baik
41	baik	Baik	84	Baik	Baik

TABEL INDUK PENILAIAN TERHADAP ORANG TUA TENTANG POSYANDU
POSYANDU SEPAKAT DUA

No Responden	Pengetahuan	motivasi	No Responden	Pengetahuan	motivasi
1	Baik	Kurang	50	Kurang	Baik
2	Baik	Kurang	51	Baik	Baik
3	Baik	Kurang	52	Baik	Baik
4	Baik	Kurang	53	Kurang	Baik
5	Baik	Kurang	54	Baik	Baik
6	Baik	Baik	55	Baik	Baik
7	Baik	Baik	56	Kurang	Baik
8	Baik	Baik	57	Baik	Baik
9	Baik	Baik	58	Baik	Baik
10	Baik	Kurang	59	Baik	Baik
11	Baik	Kurang	60	Kurang	Kurang
12	Baik	Kurang	61	Baik	Kurang
13	Baik	Kurang	62	Baik	Kurang
14	Baik	Kurang	63	Kurang	Baik
15	Baik	Kurang	64	Kurang	Baik
16	Baik	Baik	65	Kurang	Baik
17	Baik	Kurang	66	Kurang	Baik
18	Baik	Kurang	67	Kurang	Baik
19	Baik	Kurang	68	Kurang	Kurang
20	Baik	Kurang	69	Kurang	Baik
21	Kurang	Kurang	70	Kurang	Baik
22	Kurang	Baik	71	Kurang	Baik
23	Kurang	Baik	72	Baik	Baik
24	Kurang	Baik	73	Baik	Baik
25	Kurang	Baik	74	Baik	Baik
26	Baik	Kurang	75	Baik	Baik
27	Baik	Kurang	76	Kurang	Baik
28	Baik	Kurang	77	Kurang	Baik
29	Kurang	Kurang	78	Baik	Baik
30	Baik	Kurang	79	Baik	Kurang
31	Baik	Baik	80	Baik	Kurang
32	Baik	Kurang	81	Baik	Kurang
33	Kurang	Baik	82	Kurang	Baik
34	Baik	Baik	83	Baik	Baik
35	Baik	Kurang	84	Baik	Baik
36	Baik	Kurang	85	Baik	Baik
37	Baik	Baik	86	Baik	Baik
38	Baik	Baik	87	Baik	Baik
39	Baik	Kurang	88	Kurang	Baik
40	Baik	Kurang	89	Baik	Kurang
41	Baik	Kurang	90	Baik	Kurang
42	Baik	Kurang	91	Kurang	Kurang
43	Baik	Kurang	92	Baik	Kurang
44	Kurang	Baik	93	Kurang	Baik
45	Baik	Baik	94	Baik	Baik
46	Baik	Baik	95	Baik	Kurang
47	Baik	Baik	96	Baik	Kurang
48	Baik	Baik	97	Baik	Kurang
49	Baik	Baik	98	Kurang	Kurang

TABEL INDUK PENILAIAN TERHADAP ORANG TUA TENTANG POSYANDU
POSYANDU KELAPA MAS

No Responden	Pengetahuan	motivasi	No Responden	Pengetahuan	motivasi
1	Baik	Kurang	50	Kurang	Baik
2	Baik	Kurang	51	Baik	Baik
3	Baik	Kurang	52	Baik	Baik
4	Baik	Kurang	53	Kurang	Baik
5	Baik	Kurang	54	Baik	Baik
6	Baik	Baik	55	Baik	Baik
7	Baik	Baik	56	Kurang	Baik
8	Baik	Baik	57	Baik	Baik
9	Baik	Baik	58	Baik	Baik
10	Baik	Kurang	59	Baik	Baik
11	Baik	Kurang	60	Kurang	Kurang
12	Baik	Kurang	61	Baik	Kurang
13	Baik	Kurang	62	Baik	Kurang
14	Baik	Kurang	63	Kurang	Baik
15	Baik	Kurang	64	Kurang	Baik
16	Baik	Baik	65	Kurang	Baik
17	Baik	Kurang	66	Kurang	Baik
18	Baik	Kurang	67	Kurang	Baik
19	Baik	Kurang	68	Kurang	Kurang
20	Baik	Kurang	69	Kurang	Baik
21	Kurang	Kurang	70	Kurang	Baik
22	Kurang	Baik	71	Kurang	Baik
23	Kurang	Baik	72	Baik	Baik
24	Kurang	Baik	73	Baik	Baik
25	Kurang	Baik	74	Baik	Baik
26	Baik	Kurang	75	Baik	Baik
27	Baik	Kurang	76	Kurang	Baik
28	Baik	Kurang	77	Kurang	Baik
29	Kurang	Kurang	78	Baik	Baik
30	Baik	Kurang	79	Baik	Kurang
31	Baik	Baik	80	Baik	Kurang
32	Baik	Kurang	81	Baik	Kurang
33	Kurang	Baik	82	Kurang	Baik
34	Baik	Baik	83	Baik	Baik
35	Baik	Kurang	84	Baik	Baik
36	Baik	Kurang	85	Baik	Baik
37	Baik	Baik	86	Baik	Baik
38	Baik	Baik	87	Baik	Baik
39	Baik	Kurang			

LAMPIRAN DATA HASIL PENIMBANGAN DI POSYANDU PENELITIAN BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2003

NO	NAMA POSYANDU	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11	
		S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D
1	KELAPA MAS	128	30	128	32	128	40	128	45	128	35	128	20	128	32	128	46	128	24	128	30	128	45
2	NURI INDAH	88	25	88	44	88	28	88	22	88	-	88	26	88	16	88	41	88	40	88	34	88	30
3	SEPAKAT DUA	135	38	135	32	135	24	135	24	135	-	135	20	135	21	135	29	135	34	135	25	135	30

Cakupan D/S di Posyandu Penelitian bulan Januari S/D Desember 2002

NO	NAMA POSYANDU	Presentase cakupan D/S										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KELAPA MAS	23%=R	25%=R	31%=R	35%=R	27%=R	17%=R	25%=R	36%=R	19%=R	23%=R	35%=R
2	NURI INDAH	28%=R	50%=R	32%=R	25%=R	-	50%=R	18%=R	47%=R	45%=R	378%=R	34%=R
3	SEPAKAT DUA	28%=R	24%=R	18%=R	18%=R	-	15%=R	16%=R	21%=R	25%=R	17%=R	22%=R

Keterangan T= tinggi ($\geq 80\%$)
R = Rendah ($<80\%$)

KUISIONER ORANG TUA

I. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan :
6. Jumlah Anak :
7. Pendidikan :
8. Pekerjaan :

II. PENGETAHUAN

1. Apakah ibu mengetahui ada posyandu di wilayah ibu tinggal?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Ya, mengetahui namun jauh dari rumah
 - c. Tidak tahu
2. Apa tujuan dari kegiatan posyandu?
 - a. Memantau kesehatan ibu dan anak
 - b. Mengobati orang sakit
 - c. Mengumpulkan anak- anak balita
3. Siapa yang menjadi sasaran kegiatan posyandu?
 - a. Anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui
 - b. Anak balita saja
 - c. Orang sakit saja
4. Kapan anak balita dikatakan sehat?
 - a. Bila tambah umur dan tambah berat badan
 - b. Bila mempunyai nafsu makan baik
 - c. Bila anak dapat bermain sendiri

5. Kegiatan apa yang dilakukan diposyandu?
 - a. Penimbangan
 - b. Pengisian KMS
 - c. Tempat berkumpul
6. Menurut ibu anak balita dibawa keposyandu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. a dan b benar
7. Menurut ibu anak yang sehat adalah anak yang berat badannya bagaimana?
 - a. Naik
 - b. Turun
 - c. Tetap
8. Sampai umur berapa anak balita mendapatkan ASI?
 - a. 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. lebih dari 3 tahun
9. Makanan yang baik diberikan pada anak berumur 4 - 6 bulan?
 - a. ASI dan makanan lunak
 - b. Makanan lunak
 - c. Susu botol
10. Imunisasi apa saja yang ibu ketahui untuk balita ?
 - a. BCG, POLIO, DPT, HEPATITIS
 - b. BCG dan POLIO saja
 - c. DPT dan HEPATITIS saja

III. MOTIVASI

1. Apakah anak balita ibu sering dibawa ke posyandu
 - a. Ya.
 - b. Tidak
2. Apakah setiap bulannya anak ibu ditimbang?
 - a. Ya.
 - b. Tidak

3. Apakah anak balita ibu sangat ini masih diberi ASI?
 - a. Ya.
 - b. Tidak

4. Menurut ibu apakah anak balita perlu mendapat kapsul vitamin A?
 - a. Ya.
 - b. Tidak

5. Lihat KMS. Bagaimana berat badan anak balita pada 2 bulan terakhir?
 - a. Naik, tetap
 - b. Tetap

KUISIONER KADER GIZI

I. IDENTITAS KADER

1. N a m a :
2. U m u r :
3. A g a m a :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan :
6. Jumlah Anak :
7. Pendidikan :
8. Pekerjaan :

II. PENGETAHUAN

1. Apa yang dimaksud dengan posyandu ?
 - a. Tempat penimbangan balita
 - b. Tempat pelayanan dasar
 - c. Tempat pelayanan kesehatan masyarakat
 - d. Pos Pelayanan terpadu masyarakat
2. Apa sajakah syarat menjadi kader? (jawaban lebih dari satu)
 - a. Bisa baca, tulis
 - b. Dipilih oleh masyarakat.
 - c. Sukarela
 - d. Bertanggung jawab
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan di posyandu ? (jawab boleh lebih dari satu)
 - a. Penimbangan
 - b. Imunisasi.
 - c. Paket pertolongan gisi
4. Ada berapa macam PMT yang diberikan di posyandu?
 - a. 1 macam
 - b. 2 macam
 - c. 3 macam
 - d. 4 macam

5. Berapa kali kegiatan posyandu dilakukan dalam satu bulan ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
6. Sebutkan PMT dilaksanakan di posyandu?
 - a. PMT penyuluhan
 - b. PMT pemulihan.
 - c. PMT perkembangan
 - d. a dan b benar
7. Posyandu adalah milik siapa ?
 - a. Masyarakat
 - b. PKK
 - c. Puskesmas
 - d. Pak Lurah
8. Di posyandu biasa diberikan paket pertolongan gizi apa saja?
 - a. Oralit
 - b. Vitamin A
 - c. Tablet tambah darah
 - d. a, b, c benar
9. Siapa yang bertanggungjawab terhadap Posyandu?
 - a. Masyarakat
 - b. Pak Lurah
 - c. Puskesmas
 - d. RT/RW
10. Setiap Posyandu dikoordinir oleh?
 - a. Ketua kader
 - b. Bapak Kepala Desa
 - c. Bapak RW
 - d. Bapak Lurah

III. MOTIVASI

1. Apakah menurut ibu kegiatan Posyandu bermanfaat ?
 - a. Ya.
 - b. Tidak
2. Apakah ibu aktif dalam setiap kegiatan Posyandu?
 - a. Ya.
 - b. Tidak
3. Apakah kader perlu mendapat penguatan?
 - a. Ya.
 - b. Tidak
4. Menurut ibu setiap kegiatan Posyandu perlu diberitahukan kepada masyarakat?
 - a. Ya.
 - b. Tidak
5. Pernahkah ibu melakukan penyuluhan?
 - a. Ya.
 - b. Tidak

KUISIONER TOKOH MASYARAKAT

I. IDENTITAS ORANG TUA

1. N a m a :
2. U m u r :
3. A g a m a :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan :
6. Jumlah Anak :
7. Pendidikan :
8. Pekerjaan :

II. PENGETAHUAN

1. Apakah ibu mengetahui ada posyandu di wilayah ibu tinggal?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Ya, mengetahui namun jauh dari rumah
 - c. Tidak tahu
2. Siapa sasaran dari kegiatan posyandu?
 - a. Anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui
 - b. Anak balita saja
 - c. Orang sakit
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan diposyandu?
 - a. Penimbangan dan pelayanan kesehatan
 - b. Penyuluhan kesehatan
 - c. Arisan ibu- ibu balita
4. Paket pertolongan gizi yang ada diposyandu?
 - a. Kapsul vitamin A dan orali
 - b. Tablet tambah darah saja
 - c. Garam yodium saja

5. Bulan pemberian kapsul vitamin A?
 - ☒ a. Februari dan agustus
 - b. Setiap 6 bulan sekali
 - c. Setiap tahun
6. Posyandu adalah milik siapa?
 - ☒ a. Masyarakat
 - b. PKK
 - c. Puskesmas
7. Siapa yang bertanggung jawab terhadap posyandu?
 - a. Masyarakat
 - b. Bapak lurah
 - c. RT/ RW
8. Bila kegiatan posyandu bapak ibu mengetahui jadwal kegiatannya?
 - ☒ a. Ya, karena ada pemberitahuan kader
 - b. Tidak, karena tidak ada kata pembitahuan
 - c. Terlalu sibuk
9. Bila kader tidak aktif diposyandu, maka usaha yang dilakukan?
 - ☒ a. Mendekati kader dan menanyakan penyebab
 - b. Menanyakan pada kader yang aktif
 - c. Membiarkan saja
10. Hal yang membuat bapak, ibu tidak berperan kegiatan posyandu?
 - a. Tidak ada
 - b. Tidak dilibatkan dalam setiap programnya
 - c. Merupakan kegiatan PKK

III. MOTIVASI

1. Bantuan apakah yang telah bapak/ ibu berikan untuk posyandu?
 - ☒ a. Memberikan arahan kepada ibu balita untuk membawah anaknya keposyandu setiap bulan
 - b. Menyerahkan kepada kader
 - c. Tidak ada karena terlalu sibuk

2. Apakah setiap bulan dilakukan pertemuan untuk membahas hasil kegiatan posyandu?
 - a. Ya, rutin dilakukan
 - b. Ya, namun tidak rutin.
 - ☒ c. Tidak pernah
3. Bila kegiatan posyandu mengalami kemunduran, maka usaha bapak/ ibu lakukan?
 - a. Bersama kader mencari penyebab dan mencari solusi pemecahan
 - b. Diserahkan kepada kader
 - c. Tidak ada waktu karena sibuk
4. Apakah bapak/ ibu mengenal kader diposyandu di wilayah ini?
 - ☒ a. Ya, semuanya
 - b. Ya, namun tidak semuanya
 - c. Tidak mengenal
5. Bila diposyandu terdapat kekurangan alat dan bahan posyandu, maka usaha yang dilakukan
 - a. Melaporkan kepada petugas
 - b. Melaporkan ke PKK
 - c. Membiarkan saja



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

DISTRIK ABEPURA

Jalan Gerilyawan No. 03 Kode Pos 99351 Telepon 581701 Abepura - Jayapura

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/46 /2003

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Distrik Abepura, menerangkan bahwa :

Nama : **FRENS SINGRI**
NIM : **200 200 963**
Program studi : **D/3**
Pekerjaan : **MAHASISWA**

Yang bersangkutan tersebut diatas adalah Mahasiswa pada
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

..... yang telah selesai mengadakan penelitian dengan Judul
" **HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, MOTIVASI ORANG TUA, KADER DAN TOKOH -
MASYARAKAT TENTANG POSYANDU DENGAN CAKUPAN D/S DI POSYANDU KELURA
HAN AWIYO DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : **Abepura**
Pada tanggal : **2 November** 2003

KEPALA DISTRIK ABEPURA

Drs. BENHUR TOMI MANO
PEMBINA
NIP. 010231675